



## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI KELOMPOK B TK BHAKTI IBU I MATARAM

Fatimatul Azzahrah<sup>1</sup>, Gunawan<sup>2</sup>, Fahrudin<sup>3</sup>  
Universitas Mataram

\*e-mail: fatimatulazzahra541@gmail.com<sup>1</sup>, gunawan@unram.ac.id<sup>2</sup>, fahrudin.fkip@unram.ac.id<sup>3</sup>

Riwayat Artikel  
Diterima: Juni 2025  
Publikasi: Februari 2026

---

### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
*anak usia dini, kemampuan membaca permulaan, media flashcard*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan di kelompok B TK Bhakti Ibu I Mataram. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif *pre-experimental design* dengan *one group pretest posttest design*. Sampel penelitian ini adalah anak kelompok B2 di TK Bhakti Ibu I Mataram sejumlah 13 anak. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan *SPSS versi 29*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih besar dari nilai *pretest*, nilai dari *pretest* 477 dengan rata-rata 30,75. Sedangkan untuk *posttest* 599 dengan rata-rata 54,45. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan di kelompok B TK Bhakti Ibu I Mataram.

---

### 1. PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak merupakan suatu periode pada saat anak sedang mengalami perkembangan yang pesat dan cepat. Masa ini sering disebut sebagai *golden age* (masa keemasan) yang berarti masa yang tepat untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak. Pada masa inilah yang akan menentukan perkembangan serta tahap untuk mempersiapkan pertumbuhan dan perkembangan yang berkualitas bagi anak untuk bekal masa yang akan datang sebagai penerus bangsa.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar bagi tumbuh kembang anak. Pada usia dini terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat pesat terutama dalam proses pembentukan dasar-dasar potensi dan kecerdasan anak. Perkembangan anak usia dini mencakup 6 aspek perkembangan yaitu pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni, merupakan pendapat dari Novitasari & Fauziddin (2021).

Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh stimulasi yang diterima anak pada saat tumbuh kembang di usia dini. Stimulasi diberikan untuk mengembangkan potensi dasar yang dimiliki anak sehingga perkembangannya menjadi optimal. Perkembangan potensi dasar yang terjadi pada anak usia dini adalah mencakup perkembangan dasar-dasar kepribadian dan karakter anak, yang tentu saja akan memberikan warna kepribadian dan karakter anak pada usia selanjutnya, pendapat dari Astini & Fahrudin, (2018).

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun



yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009).

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak dini ialah perkembangan bahasa. Bahasa adalah aspek perkembangan yang penting bagi anak usia dini. Menurut Bromley (Dhieni, 2017) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Anak dapat belajar berbicara, membaca, menulis, dan menyimak sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam perkembangan bahasa salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah membaca permulaan. Kemampuan membaca ini dapat dilakukan dengan berbagai macam, Salah satunya dengan melalui permainan media *flashcard* (kartu kata bergambar).

Membaca permulaan adalah kemampuan bahasa reseptif yang dilalui anak usia dini untuk mempersiapkan keterampilan membaca anak sebelum memasuki Sekolah Dasar, karena membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi perkembangan pengetahuan, dan juga sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Menurut pendapat dari Halimassa'diyah & Fahrudin (2017) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak, bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Menurut Arsyad (2013) media *flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang dapat menuntun anak pada hal yang berhubungan dengan gambar tersebut. Permainan *flashcard* di desain sedemikian jenis agar dapat menambah kesiapan anak dalam membaca, sehingga dengan cara bermain menggunakan *flashcard* akan dapat menarik serta melibatkan peran aktif anak dalam bermain mengenal huruf. Pendapat lain dari Zulvia dkk (2021) media kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang bisa menjadi alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

Dengan adanya media *flashcard* ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak yang dilakukan dengan cara sederhana dan mudah dimengerti serta dapat dipahami oleh anak. Media ini cukup menarik karena isinya disertai dengan gambar, mudah untuk dibuat, serta bentuk hurufnya yang beragam sehingga memudahkan anak untuk mempelajarinya. Selain itu, gambar yang terdapat pada media ini juga mampu menambah daya berpikir anak. Ia akan mudah memahami kata demi kata dengan hanya melihat gambar, juga dapat merangkai setiap huruf menjadi sebuah kata dari gambar tersebut. Melalui penggunaan media *flashcard* ini diharapkan anak dapat belajar membaca dengan metode yang menyenangkan, yaitu belajar sambil bermain agar kemampuan membaca permulaan mereka dapat meningkat dan menjadi lebih baik lagi. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* juga diharapkan guru bisa kreatif dan inovatif dalam memberikan anak pelajaran yang mampu membuat anak lebih aktif.

Menurut Pangastuti & Hanum (2017), beberapa manfaat dari penggunaan kartu kata bergambar adalah 1.) Dapat membaca dengan mudah. 2.) Permainan kartu kata bergambar dapat membantu anak untuk membaca permulaan dengan mudah, sehingga membantu anak-anak dalam kemampuan membacanya. 3.) Mengembangkan daya ingat otak kanan. 4.) Mengembangkan



kemampuan otak kanan karena dapat melatih kecerdasan emosi, kreatif, dan intuitif 5.)Memperbanyak perbendaharaan kata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Bhakti Ibu I Mataram dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih perlu ditingkatkan lagi, dikarenakan masih sebagian anak pada kelompok B sudah dapat mengenali huruf atau abjad, akan tetapi anak masih kesulitan dalam membaca setiap kata. Dengan demikian membaca permulaan pada anak di TK Bhakti Ibu I Mataram pada kelompok B masih kurang.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian berdasarkan pada pemikiran positivisme. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design (Nondesign)*. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa bentuk *Pre-Experimental Design* yang digunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bhakti Ibu I Mataram. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas B terbagi menjadi dua kelas yaitu B1 dan B2. sedangkan untuk sampelnya adalah kelas B2 yang berjumlah 13 anak, 7 laki-laki dan 6 perempuan. Adapun untuk teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi kemudian instrumen penelitian yang digunakan berupa kisi-kisi instrumen terdiri dari 18 deskriptor kemampuan membaca permulaan anak kelompok B dan pelaksanaan kegiatan penggunaan *flashcard* anak kelompok B sebagai acuan untuk melihat perkembangan anak.

Rencana perlakuan dalam penelitian ini ada 3 tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan diperlukan selama penelitian. Kemudian pada tahap pelaksanaan, peneliti dibantu oleh guru kelas dalam proses mengajar dan memperkenalkan *flashcard* kepada anak. Terakhir tahap evaluasi, yakni peneliti melakukan olah data hasil *pretest* dan *posttest* yang akan digunakan untuk menyusun laporan penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

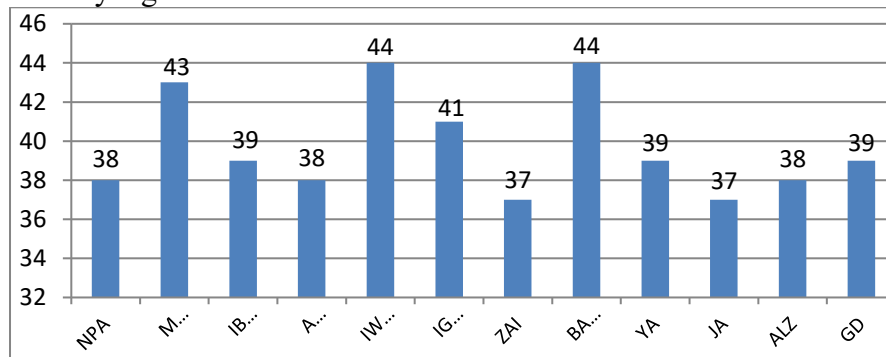
### A. Hasil

#### Penelitian sebelum perlakuan (*pre-test*)

Penelitian ini disebut sebagai observasi awal sebelum diberikan perlakuan dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak. Penelitian pertama dilakukan dengan kegiatan ini semuanya terlihat antusias saat perkenalan, akan tetapi saat sudah mulai proses belajar beberapa anak terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan dan ada juga yang asyik bermain sendiri tidak fokus memperhatikan, beberapa anak perempuan begitu antusias saat



menjawab pertanyaan. Peneliti mengambil spidol sebagai contoh dan meminta anak untuk menyebutkan hewan yang berawalan huruf “S”.



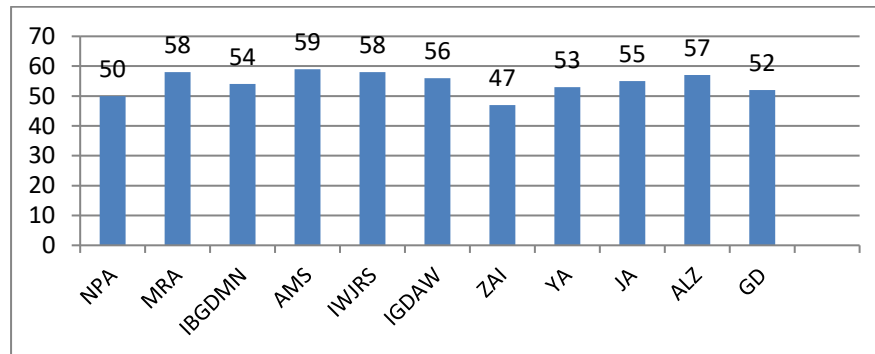
**Gambar 1. Diagram batang hasil *pretest* kemampuan membaca permulaan kelompok B**

Berdasarkan paparan diagram di atas, perolehan dengan nilai skor tertinggi 44 dan nilai terendah 37 dengan total jumlah 477 dan nilai rata-rata sebesar 30,75. Data tersebut merupakan hasil perolehan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*). Dengan perolehan nilai tersebut maka dapat dikategorikan rendah, karena anak-anak masih belum dapat membaca permulaan melalui pembelajaran yang peneliti berikan.

#### **Penelitian setelah perlakuan (*post-test*)**

Penelitian ini disebut sebagai data akhir yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana capaian anak tentang kemampuan membaca permulaan anak setelah diberi perlakuan berupa media *flashcard* (kartu kata bergambar). Penelitian ketiga dilakukan dari kegiatan awal sampai akhir. Pada kegiatan pertama ada beberapa anak yang masih bingung saat akan memberikan warna pada hewan berkaki dua dan empat meskipun sudah di jelaskan beberapa kali. Pada kegiatan kedua peneliti mulai mengenalkan kepada anak tentang kartu *flashcard* dan cara memainkannya, Kemudian peneliti meminta anak untuk menempelkan gambar hewan pada kartu beserta nama hewannya, kemudian peneliti meminta anak untuk menyebutkan nama hewan yang ada dikartu tersebut dan menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada suatu gambar. Dalam kegiatan ini beberapa anak terlihat aktif dan antusias dan saat diberi pertanyaan ada anak yang masih malu untuk menjawab, dan masih membutuhkan bantuan peneliti.

Selanjutnya penelitian keempat yang dilakukan, terdapat beberapa kendala saat proses belajar mengajar, seperti ada anak yang tiba-tiba sakit perut dan harus ke kamar mandi dan temannya yang lain juga ikut keluar. Namun keadaan kembali kondusif ketika guru kelas masuk. Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan cara bermain kartu, meminta anak untuk mengambil kartu secara acak kemudian anak menuliskan nama hewan yang ada pada kartu tersebut, lalu anak diminta maju untuk menceritakan apa yang diketahui tentang hewan yang dia dapatkan. Anak yang berani maju dan bercerita diberikan nilai bintang tiga.



**Gambar 2. Diagram batang hasil *posttest* kemampuan membaca permulaan kelompok B**

Berdasarkan paparan diagram batang hasil *posttest* di atas, perolehan dengan nilai skor tertinggi 59 dan nilai terendah 47 dengan total jumlah 599 dan nilai rata-rata sebesar 50,45. Data tersebut merupakan hasil perolehan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Dengan perolehan nilai tersebut maka dapat dikategorikan tinggi, karena anak-anak sudah mulai bisa dalam membaca permulaan melalui media *flashcard* yang diberikan peneliti.

## B. Pembahasan

Data *pretest* merupakan data awal yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan proses membaca permulaan anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa pada anak masih kurang, terlihat dari 18 deskriptor untuk instrumen penelitian yang sudah diukur selama penelitian berlangsung dengan jumlah skor keseluruhan saat sebelum diberikan perlakuan yang tertinggi adalah 44 dan terendah adalah 37 sedangkan untuk nilai rata-ratanya adalah 30,75. Dengan demikian perkembangan kemampuan membaca permulaan anak perlu diterapkan lagi dengan baik.

Proses selanjutnya melakukan data *posttest* yaitu untuk mengetahui proses kemampuan membaca permulaan anak sesudah menggunakan media *flashcard*. Pada kegiatan ini anak mengalami peningkatan dalam jumlah skor dibandingkan dengan saat sebelum diberikan perlakuan (*pretest*). Dalam *posttest* peneliti menggunakan media pembelajaran berupa *flashcard* untuk mengukur kemampuan membaca permulaan anak. Menurut pendapat Safitri dkk (2022) Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai bentuk perantara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

*Flashcard* adalah alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung berupa kartu bergambar yang di desain sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Ningsih dkk (2022) Media *flash card* merupakan media berbentuk kartu yang pada kartu tersebut terdapat gambar atau simbol yang disertai dengan huruf.

Hasil penelitian setelah diberikan perlakuan (*posttest*) adanya peningkatan yang cukup baik terlihat dari 18 deskriptor untuk instrumen penelitian yang sudah diukur selama penelitian berlangsung dengan jumlah skor keseluruhan tertinggi 59 dan terendah 47, sedangkan untuk nilai rata-ratanya adalah 54,45. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan membaca



permulaan anak sudah dapat berkembang dengan baik. Kemampuan membaca permulaan sebagai dasar kemampuan membaca tingkat lanjut, untuk itu perlu perhatian khusus dari guru agar tidak terjadi permasalahan kesulitan membaca, karena jika anak mengalami kesulitan di masa membaca permulaan maka anak mengalami kesulitan pada jenjang selanjutnya. (Hasanah & Nurhasanah 2020).

Dalam penelitian ini anak diharapkan dapat menyusun setiap huruf menjadi kata melalui media *flashcard* dan dapat mengerti serta memahami apa yang sudah mereka kerjakan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Christianti (2015) yang menyatakan bahwa membaca permulaan pada anak usia dini sebagai proses mengkomunikasikan ide dan perasaannya pada orang lain yang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengenal berbagai macam huruf dan mencocokkannya dengan bunyi, menggunakan huruf-huruf atau bentuk-bentuk untuk mempresentasikan bahasa dan tulisan. Menurut Aladiah (2020), tujuan pembelajaran membaca permulaan agar peserta didik mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar. Peserta didik dapat membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

Menurut Taufina (2016), Manfaat dari kegiatan membaca antara lain: 1.)Membaca menghilangkan kecemasan dan kegunahan. 2.)Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk dalam kebodohan. 3.)Dengan sering membaca, seseorang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata. 4.)Membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir. 5.)Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori pemahaman.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan di Kelompok B TK Bhakti Ibu I Mataram dilihat dari perolehan nilai *pretest* sebanyak 477 dengan hasil rata-rata 30,75, sedangkan untuk nilai *posttest* nya sebanyak 599 dengan hasil rata-rata 54,45.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aladiah, S. (2020) Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelas B1 di Raudatul Athafal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi. *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. (Rev.ed). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Christianti, M. (2015). Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini. *In Jurnal Pendidikan Anak* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i2.3042>
- Dhieni, N. 2017. Metode Pengembangan Bahasa. Tanggerang Selatan. *Universitas Terbuka*.
- Halimatussa'diyah, F., & Fahrudin. (2017). *Pengembangan Media Big Book untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di PAUD Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017*.



- Hasanah, L., & Nurhasanah, A. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 12–22. <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24384>
- Astini, B, N., & Fahrudin. (2018). Pelatihan Program Parenting untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD Di Kota Mataram Tahun 2018. *Jurnal pengabdian Magister pendidikan IPA, 1 (1)*.
- Ningsih Widya, B., Istiningih S., & Jiwandono, I, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Muatan Materi Bahasa Indonesia. *Journal of Classroom Action Research 4(3)* 130. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1924>
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2021). Perkembangan Kognitif Bidang Auditori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.640>
- Pangastuti, R., & Hanum, S.F. (2017). Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Al-Hikmah. Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51-56.
- Safitri, N., Fahrudin, Rachmayani, I., Astini, B, N. (2022) Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Islam Nurul Iman Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Mutiara Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jmp.v2i2.3546>
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Taufina (2016) *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Bandung: Angkasa.
- Zulvia, Fahrudin., Rachmayani, I., & Made Suwasa Astawa, I. (2021). Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di Ra Roszaini Husna. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(3), 294-299.